

MENUMBUHKAN SIKAP SALING MENGHARGAI MELALUI PEMBELAJARAN IPS PADA MATERI BERBAGAI JENIS PEKERJAAN DI SEKITAR KITA

Asti Widiastuti¹, Hikmatul Ghina², Hilda Fahira³, Tin Rustini⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru

¹astiwidiastuti@upi.edu, ²hikmatul_ghina0@upi.edu,

³hildafahira11@gmail.com, ⁴tinrustini@upi.edu

ABSTRACT

In implementing a sense of mutual respect for elementary school students, there are various ways that can be done, namely by providing direct understanding and examples to students. One of them is that in learning activities there is material about various types of work that can help students foster a sense of mutual respect, by providing examples that each job/profession is a good thing to do. However, it is not uncommon for us to find children who do not respect people who they think have a meager job or even see it as a lowly job, therefore we must first show respect for other people.

Keywords: mutual respect, work, profession, elementary school

ABSTRAK

Dalam menerapkan rasa sikap saling menghargai pada siswa sekolah dasar terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan, yaitu dengan memberikan pemahaman maupun contoh langsung kepada siswa. Salah satunya pada kegiatan pembelajaran terdapat materi mengenai berbagai macam pekerjaan yang dapat membantu siswa dalam menumbuhkan rasa saling menghargai, dengan cara memberikan contoh bahwa setiap pekerjaan/profesi itu baik untuk dilakukan. Tetapi tidak jarang kita mendapati anak-anak yang kurang menghargai orang-orang yang dianggapnya memiliki pekerjaan yang tidak seberapa atau bahkan dipandanginya sebagai suatu pekerjaan yang rendah, maka dari itu kita harus terlebih dahulu menunjukkan sikap menghargai kepada orang lain.

Kata Kunci: sikap menghargai, pekerjaan, profesi, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Dalam pembelajaran IPS atau Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan pembelajaran yang memadukan banyak disiplin ilmu sosial untuk menyelesaikan gejala maupun masalah sosial yang akan dihadapi pada aspek kehidupan. Dengan mempelajari pembelajaran IPS para

peserta didik diharapkan dapat mengembangkan pemahaman, mempelajari maupun menganalisis masalah sosial dari berbagai aktivitas yang dapat terjadi dalam kehidupan lingkungan sosial. Pada pembelajaran IPS juga membantu setiap siswa untuk menumbuhkan sikap peduli dan peka terhadap persoalan yang dapat

terjadi di lingkungan masyarakat. Selain itu juga dengan mempelajari pembelajaran IPS membantu siswa dalam meningkatkan rasa kepedulian siswa terhadap lingkungannya melalui pemahaman nilai kebudayaan yang ada di lingkungan serta melatih peserta didik menjadi warga negara yang memiliki nilai dan moral yang dapat terbentuk oleh pengaruh dari diri sendiri maupun lingkungan sekitar. Menurut (Azizah, 2021) terdapat nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran untuk membantu peserta didik yaitu seperti nilai teoritis yaitu nilai yang diberikan kepada peserta didik dengan cara membina peserta didik agar dapat mengembangkan daya pikir yang dimilikinya untuk mempelajari kehidupan, selanjutnya terdapat nilai praktis yaitu nilai yang digunakan untuk membina peserta didik agar dapat menghadapi permasalahan yang dihadapi, dan yang terakhir yaitu nilai edukasi, yaitu nilai yang membina peserta didik bahwa pembelajaran IPS tidak hanya terbatas pada tahap pengetahuan saja, tetapi juga mengkaji secara mendalam agar dapat membantu peserta didik mengenai perilaku afektifnya, selain itu juga pada nilai edukasi ini menekankan bahwa pada

pembelajaran IPS tidak hanya membahas mengenai teori dan data, akan tetapi membahas juga bagaimana permasalahan sosial yang mungkin terjadi pada lingkungan masyarakat. Contohnya terdapat materi yang dapat membantu siswa dalam mempelajari berbagai macam pekerjaan yang terdapat atau dilakukan oleh masyarakat di lingkungan sekitar peserta didik. Mempelajari berbagai jenis pekerjaan sangat penting diberikan kepada peserta didik karena dapat ditemukan secara langsung di sekitar atau di dekat peserta didik.

Pekerjaan merupakan sebuah hubungan atau kerja sama dengan melibatkan dua pihak antara perusahaan dan pekerja/karyawannya. Terdapat banyak sekali jenis pekerjaan seperti contohnya guru, dokter, pilot, polisi, TNI, masinis, dan banyak lagi. Beberapa jenis pekerjaan yang disebutkan sebelumnya termasuk kedalam pekerjaan yang terpendang, mengapa demikian karena untuk dapat bekerja pada salah satu jenis pekerjaan di atas perlu menempuh pendidikan yang cukup panjang. Tentu saja pekerjaan-pekerjaan tersebut begitu diminati dan menjadi idaman, karena pekerjaan-pekerjaan tersebut tidak hanya

terpandang namun juga sangat bermanfaat bagi kehidupan kita. Selain pekerjaan yang di anggap terpandang, terdapat juga pekerjaan yang seringkali di anggap atau di pandang sebelah mata oleh masyarakat. Contohnya saja pekerjaan tukang sampah, tukang kebun, buruh, dan banyak lagi yang memang untuk mendapatkan pekerjaan tersebut tidak diharuskan bagi kita terlebih dahulu menempuh pendidikan khusus. Meskipun demikian, pekerjaan-pekerjaan tersebut tidak kalah pentingnya bagi kelangsungan hidup kita. Apapun pekerjaan yang dilakoni oleh seseorang merupakan pekerjaan yang mulia, karenanya kita perlu menghargai semua jenis pekerjaan yang ada. Sikap menghargai perlu ditanamkan sedini mungkin pada peserta didik, salah satunya sikap menghargai pekerjaan seseorang. Tidak jarang ditemukan anak-anak yang berlaku tidak sopan pada seseorang yang dianggapnya pekerjaan yang dilakukan orang tersebut rendah, hal ini tentunya tidak baik. Sebagai bentuk antisipasi dan perbaikan maka sikap saling menghargai ini sudah mulai di tanamkan di bangku sekolah dasar. Dengan penanaman sikap

menghargai ini maka diharapkan siswa sebagai penerus bangsa yang akan datang memiliki sikap saling menghargai

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pada metode penelitian kualitatif ini mempunyai tujuan untuk mengumpulkan data secara deskriptif dengan mendeskripsikan penelitian dengan rinci dan mendalam agar dengan mudah memahami dan mengembangkan maksud mengembangkan konsep maupun pemahaman (Faridatuunnisa, 2020). Teknik yang digunakan adalah melalui studi literatur dan kasus. Dimana penelitian ini menekankan pada kasus sikap saling menghargai yang perlu dimiliki siswa, terutamanya dalam penelitian ini di fokuskan pada sikap menghargai setiap jenis pekerjaan di sekitar mereka. Kemudian teknik yang digunakan yaitu menggunakan studi literatur yang diambil dari berbagai sumber literatur seperti artikel, jurnal, dan juga mengambil beberapa contoh kasus yang terjadi melalui internet.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pekerjaan/Profesi

Bekerja dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dapat dilakukan seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhannya (Nurani Siti, 2019). Sedangkan pekerjaan memiliki arti suatu hubungan yang dapat melibatkan dua pihak antara perusahaan dengan pekerja atau karyawan. Yang kemudian setiap pekerja akan mendapat gaji atau upah sebagai balas jasa dari yang telah mereka lakukan, dan telah disetujui oleh pihak yang terkait. (Utas Harguna Liani, 2021). Pekerjaan memiliki peranan besar dalam kehidupan sehari-hari untuk dapat memenuhi kebutuhan. Dalam setiap pemilihan pekerjaan tentunya tidak terlepas dari beberapa faktor diantaranya yaitu pada faktor ekonomi yakni sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan hidup, sedangkan untuk faktor sosial yaitu sebagai sarana agar lebih dihargai dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai pekerjaan oleh masyarakat sekitar (Bashir & Muhammad, 2021). Segala sesuatu yang dilakukan dan menghasilkan uang/pendapatan dapat dikatakan sebagai pekerjaan. Berbeda dengan peofesi, profesi merupakan bidang dari pekerjaan yang membutuhkan

pelatihan khusus atau gelar lanjutan. Terdapat banyak sekali jenis dan bidang pekerjaan atau profesi, contohnya seperti berdangang, petani, buruh, guru, dokter, polisi, masinis, dan banyak lagi. Semua jenis dan bidang pekerjaan maupun profesi ini sangatlah penting karena dapat memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan kita sendiri maupun juga dengan kehidupan orang lain.

2. Sikap Menghargai

Sikap yang dimiliki oleh manusia merupakan salah satu prediktor utama yang digunakan sebagai perilaku atau tindakan sehari-hari, dengan dibarengi oleh beberapa faktor lainnya seperti faktor lingkungan dan faktor keyakinan yang dimiliki seseorang. Hal ini memiliki arti bahwa tidak semua sikap dapat menentukan bagaimana tindakan seseorang, akan tetapi bisa sebaliknya yaitu sikap tidak mewujudkan menjadi suatu tindakan. Dan segala sesuatu pertimbangan dapat berdampak positif dan negatif serta apakah tindakan tersebut dapat menentukan bagaimana sikap seseorang akan berubah menjadi suatu tindakan yang nyata atau tidak (Simbolin, 2022). Sikap juga merupakan kecenderungan respon seseorang terhadap suatu stimulus/ objek (Prakoso & Fatah, 2018). Selain

itu sikap juga merupakan konsep paling penting pada faktor psikologi sosial yang berdampak pada unsur yang membahas sikap baik sebagai individu atau kelompok (Kusumasari, 2020). Jadi, sikap ini merupakan sebuah isyarat atau hal yang ditunjukkan oleh kita kepada orang lain, dengan tujuan menunjukkan bagaimana kita dalam mengelola diri, orang lain, waktu, ataupun hal lainnya dalam situasi tertentu dan dapat dilihat dan dirasakan dengan jelas oleh orang lain melalui Tindakan, ucapan, maupaun perilaku kita.

Menghargai adalah sikap peduli dan beradab pada diri sendiri ataupun pada orang lain dan lingkungan (Dwi Retnowati, Muhamad Ali, 2022). Sikap menghargai merupakan sikap mengakui terhadap perbedaan dan juga hak setiap orang dalam kehidupannya (Susanti, 2021). Selain itu sikap saling menghargai merupakan sikap toleransi antar sesama umat manusia sebagai hal yang wajar serta tidak melanggar hak asasi (Arliani, 2019). Dari pendapat beberapa ahli ini dapat disimpulkan bahwa sikap menghargai merupakan sikap yang kita tunjukkan kepada orang lain, yang dimana sebagai bukti bahwa kita mengakui keberadaan,

perbedaan, dan juga hak yang dimiliki orang lain. Sikap ini tentu sangat perlu ada dan harus dapat diterapkan pada diri kita masing-masing agar dapat terciptanya kerukunan diantara kita.

3. Siswa Sekolah Dasar

Anak atau siswa sekolah dasar merupakan mereka yang berusia antara 6 sampai 12 tahun atau biasa disebut sebagai periode intelektual pada anak (Aka, 2022). Berdasarkan pengertian ahli ini dapat terlihat bahwa setiap anak pada jenjang sekolah dasar berusia antara 6 samapi 12 tahun, pada usia dan waktu inilah sangat tepat untuk kita mengajarkan dan menerapkan hal-hal baik. Salah satunya adalah sikap menghargai. Jika kita mengajarkan atau menerapkan suatu hal pada anak di usia ini bisa diibaratkan layaknya kita sedang mengukir di atas batu, apa yang kita ajarkan dan terapkan kepada mereka akan membekas. Selain itu di sekolah dasar anak diperkenalkan bagaimana memiliki nilai kesopanan, budi pekerti, tata karma, etika maupun moral. Dari nilai dasar tersebut diharapkan akan menjadi anak yang terampil dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor (Ansori, 2020). Maka dari itu setiap sekolah dasar harus mempunyai peran penting dalam

membangun karakter. Dan setiap pendidikan harus mampu memfasilitasi dalam proses pengembangan atau penanaman nilai-nilai peserta didik agar berbudi pekerti luhur salah satunya yaitu memiliki sikap saling menghargai antar sesama.

4. Menumbuhkan Sikap Menghargai

Sikap menghargai pada orang tua, teman, orang lain, dan berbagai macam hal lainnya perlu kita kenalkan, ini bertujuan agar anak sedini mungkin dapat memiliki sikap menghargai sehingga dapat tercipta kerukunan dan juga dapat memicu empati pada diri anak. Sikap menghargai pada pekerjaan atau profesi orang disekitarnya pun perlu di ajarkan dengan baik oleh kita kepada mereka. Hal ini di karenakan mereka pasti menemui banyak sekali orang di sekitarnya dengan beragam pekerjaan dan juga profesi. Tidak jarang kita mendapati anak-anak yang kurang menghargai orang-orang yang dianggapnya memiliki pekerjaan yang tidak seberapa atau bahkan dipandang sebagai suatu pekerjaan yang rendah. Hal ini terjadi karena banyak factor terutama factor lingkungan. Kita perlu memberikan pemahaman bahwasanya setiap

pekerjaan atau profesi itu sangat mulia. Kita dapat mecontohkan kepada mereka pekerjaan yang sering dijumpainya sehari-hari, seperti tukang sampah, penjual/pedagang kaki lima, tukang kebun, asisten rumah tangga, dan banyak lagi. Kita dapat memberikan pemahaman bahwasanya pekerjaan-pekerjaan tersebut tanpa kita sadari amat sangat membantu kita dalam memenuhi ataupun menyelesaikan kebutuhan juga masalah kita. Contohnya saja seperti tukang sampah, tanpa adanya tukang sampah tentunya kita akan sangat terganggu dengan tumpukan sampah baik karena baunya juda dengan pemandangannya yang tidak sedap, para tukang sampah ini dengan baik hati membantu kita mengangkut dan membersihkan sampah-sampah tersebut, karenanya kita perlu menghargai pekerjaan tersebut dengan menunjukan sikap menghargai kepada mereka. Kita juga perlu memberi pengertian apabila kita ingin di hargai oleh orang lain, maka kita juga harus terlebih dahulu menunjukan sikap saling menghargai kepada orang lain. Dengan begini maka diharapkan akan dapat tercipta kehidupan yang rukun.

Sikap menghargai dapat diartikan sebagai sikap yang harus dimiliki oleh semua orang. Makna dari sikap saling menghargai yaitu menerima perbedaan antara setiap manusia, saling menumbuhkan sikap toleransi antar umat manusia, maupun tidak melanggar setiap hak asasi orang lain. Selain itu juga sikap saling menghargai merupakan sikap yang dapat menumbuhkan rasa damai, dengan saling menganggap setiap keberadaan orang lain yang merupakan bagian dari lingkungan masyarakat, tidak saling merugikan, maupun tidak membedakan atau membandingkan antar sesama, dan tidak memiliki anggapan bahwa orang lain lebih rendah dari pada kita. Menurut (Gisella Amelia Putri, 2023) Untuk menumbuhkan sikap saling menghargai bisa dilakukan dengan beberapa cara pada lingkungan sekolah diantaranya yaitu dapat dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung, yaitu dengan dintegrasikan pada setiap materi pembelajaran. Selanjutnya yaitu dapat dilakukan dengan cara memberikan contoh teladan positif secara langsung setiap interaksi dengan peserta didik. Dan yang terakhir yaitu dapat dilakukan dengan cara menggunakan pendekatan

maupun strategi untuk menumbuhkan dan memperkuat sikap saling menghargai pada peserta didik, salah satunya yaitu dengan pendidikan karakter di sekolah yang bertujuan terciptanya generasi yang memiliki serta berpendidikan. Berikut merupakan strategi yang dapat dilakukan melalui pendidikan karakter dalam menumbuhkan sikap saling menghargai yaitu.

a) Memberikan Contoh Baik kepada Siswa

Dalam hal ini siswa dapat mendapatkan contoh langsung bagaimana berperilaku baik. Karena dari contoh tersebut setiap peserta didik dapat belajar langsung serta dapat mengikuti perilaku positif yang ditunjukkan oleh guru.

b) Memberikan Apresiasi

Dalam proses belajar, saling menghargai dapat dilakukan dengan hal terkecil yakni dengan cara mengapresiasi peserta didik yang berperilaku baik, jujur maupun saling membantu antar teman. Selain itu juga dapat dilakukan dengan memberikan apresiasi terhadap apa yang mereka lakukan atau yang dapat mereka selesaikan, baik dalam hal pekerjaan, maupun tugas yang mereka lakukan. Hal ini dapat membantu menumbuhkan sikap

toleransi maupun menghargai perbedaan antara manusia.

c) Memberikan Pesan Moral pada Materi Pembelajaran

Pada kegiatan pembelajaran guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi pembelajaran saja, melainkan mereka harus memberikan penanaman moral yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman hidup bagi peserta didik, contohnya pada saat ketika mengajarkan mata pelajaran IPS dengan materi berbagai pekerjaan, guru bukan hanya memberikan materi mengenai macam-macam pekerjaan saja, tetapi dalam hal ini guru dapat memberikan pesan moral agar siswa memiliki sikap saling menghargai, sikap toleransi, maupun sikap damai antar sesama. Dengan menanamkan pesan moral dalam setiap pembelajaran diharapkan sikap

d) Mengajarkan Sopan Santun pada Siswa

Sopan santun merupakan salah satu bentuk perilaku yang wajib diberikan kepada setiap siswa. Salah satu yang dapat dilakukan yaitu sekolah dapat menerapkan peraturan senyum, salam, sapa, sopan dan santun kepada seluruh siswa. Dengan sopan santun diharapkan siswa memiliki

sikap saling menghormati kepada seluruh warga sekolah.

Selain itu menurut (A.Tabi'in, 2017) untuk menumbuhkan sikap saling menghargai kepada siswa dapat dimulai dari lingkungan rumah terlebih dahulu dengan mengajari anak untuk peduli sosial yaitu.

a. Berikan pemahaman

Memberikan pemahaman merupakan hal yang perlu diberikan kepada anak karena pada usia tersebut logika pada anak mulai berkembang. Sehingga pada tahapan ini anak mulai membutuhkan suatu alasan yang logis mengapa mereka harus peduli dan saling menghargai pada lingkungan sosialnya.

b. Berikan contoh

Memberikan contoh pada anak dengan mencontohkan perilaku peduli dan saling menghargai terhadap kehidupan sosial, maka anak akan mengetahui dan menirukan secara langsung bagaimana perilaku yang baik untuk dilakukan.

c. Berikan stimulus berupa pujian maupun hadiah

Dalam hal ini setiap anak juga membutuhkan pujian dan hadiah, dengan menunjukkan bahwa ketika bersikap peduli dan saling menghargai merupakan sikap terpuji, sehingga apabila anak telah

melakukan itu dapat memberinya pujian atau hadiah.

- d. Berikan hukuman dan pengarahan pada anak

Selain memberikan pujian, setiap anak juga dapat diberikan sebuah hukuman apabila mereka menunjukkan sikap tidak terpuji seperti menganggap orang lain lebih rendah serta acuh dan tidak memiliki rasa saling menghargai antar sesama. Tetapi hukuman tersebut dapat bersifat mengarahkan atau menunjukkan bahwa perilaku yang ditunjukkan keliru atau tidak sesuai.

D. Kesimpulan

Dalam proses pendidikan terdapat nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran yang dapat membantu peserta didik yaitu seperti nilai teoritis merupakan nilai yang diberikan kepada setiap siswa dengan cara membina mereka agar dapat mengembangkan daya pikirnya untuk mempelajari kehidupannya selanjutnya. Pada setiap materi pembelajaran yang diberikan kepada setiap siswa terdapat materi yang dapat membantu siswa dalam mempelajari berbagai macam pekerjaan yang terdapat atau dilakukan oleh masyarakat di lingkungan sekitar peserta didik.

Mempelajari berbagai jenis pekerjaan sangat penting diberikan kepada peserta didik karena dapat ditemukan secara langsung di sekitar atau di dekat peserta didik. Bekerja merupakan usaha yang dapat dilakukan seseorang untuk membantu memenuhi kebutuhannya. Setiap pekerjaan memiliki peranan yang sangat besar bagi kehidupan sehari-hari. Terdapat berbagai macam jenis pekerjaan yang dapat ditemui oleh anak dalam lingkungan. Dalam pemilihan pekerjaan tersebut tentunya harus memperhatikan berbagai faktor-faktor seperti faktor dalam kebutuhan ekonomi, sosial, maupun psikologis. Dalam hal ini kita perlu memberikan pemahaman bahwasanya setiap pekerjaan atau profesi itu sangat mulia. Maka dari itu diperlukannya sikap saling menghargai pada setiap individu. Sikap menghargai merupakan sikap mengakui terhadap peredaan dan juga hak setiap orang dalam kehidupannya. Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan sikap menghargai pada peserta didik diantaranya kita dapat memberikan pemahaman langsung kepada peserta didik tentang saling menghargai setiap pekerjaan yang ada merupakan contoh sikap mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Tabi'in. (2017). MENUMBUHKAN SIKAP PEDULI PADA ANAK MELALUI INTERAKSI KEGIATAN SOSIAL. *Jurnal IJTIMAIYA*, 46-47.
- Aka, K. A. (2022). Model Quantum Teaching dengan Pendekatan Cooperative Learning untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PKn. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 5(1), 35–46. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.87>
- Ansori, Y. Z. (2020). PEMBINAAN KARAKTER SISWA MELALUI PEMBELAJARAN TERPADU SEKOLAH DASAR. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 177-178.
- Arliani, E. (2019). Mengembangkan sikap saling menghargai melalui pembelajaran matematika : UPAYA MEMPERBAIKI KARAKTER BANGSA. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika FMIPA UNY Yogyakarta*, 10 November 2012, 2(1), 978–979.
- Azizah, A. A. (2021). ANALISIS PEMBELAJARAN IPS DI SD/MI DALAM KURIKULUM 2013. *JMIE: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 3-4.
- Bashir, A., & Muhammad, H. T. K. (2021). Persepsi seseorang dalam memilih pekerjaan sebagai dosen perguruan tinggi negeri di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 397–412.
- Dwi Retnowati, Muhamad Ali, S. L. (2022). PENINGKATAN SIKAP SALING MENGHARGAI PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI PAUD AISYIYAH MELAWI. *Neliti Journal*, 3, 1–11.
- Faridatuunnisa, I. (2020). Kebijakan dan Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SD di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional*, 191–199. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/semnas2020/article/view/7510>
- Gisella Amelia Putri, I. K. (2023). STRATEGI GURU DALAM MENANAMKAN SIKAP SALING MENGHARGAI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR. *Jurnal Tsaqofah*, 755-756.
- Kusumasari, R. N. (2020). Lingkungan Sosial Dalam Perkembangan Psikologis Anak. *Jurnal Ilmu Komunikasi (J-IKA)*, 11(1), 32–38.
- Nurani Siti, A. (2019). Makna Kerja (Meaning Of Work) MAKNA KERJA (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta. *Psikologi Industri Dan Organisasi*, 2, 157–162.
- Prakoso, G. D., & Fatah, M. Z. (2018). Analisis Pengaruh Sikap, Kontrol Perilaku, Dan Norma Subjektif Terhadap Perilaku Safety. *Jurnal PROMKES*, 5(2), 193. <https://doi.org/10.20473/jpk.v5.i2.2017.193-204>
- Simbolin, S. (2022). Aplikasi Theory Of Reasoned Action. *Cakrawala Pendidikan*, November, 19.
- Susanti. (2021). Upaya Guru dalam Menerapkan Sikap Saling Menghargai Sesama ANAK USIA DINI DI TK TUNAS MUDA ULEE TUY DARUL IMARAH ACEH BESAR. *Journal Ummat*,

10, 59–76.

Utas Harguna Liani, A. C. P. (2021).
PENGARUH STATUS
PEKERJAAN TERHADAP
KEPUASAN KERJA DAN
KEPUASAN HIDUP THE JOB
STATUS EFFECT ON THE
WORK SATISFACTION AND
LIFE SATISFACTION. *Journal
Student UNY*, 5.